

**IMPLEMENTASI IDEOLOGI ANARKISME DALAM  
KOMUNITAS PUNK DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh :

**LUSI TROVI ANNA**

**( 05 193 092 )**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

LUSI TROVI ANNA (05193092) Judul Skripsi: "Implementasi Ideologi Anarkisme Dalam Komunitas PUNK di Kota Padang". Pembimbing 1: Prof. Dr. Afrizal, MA, Pembimbing 2: Drs. Tamrin, M.si, 19 buku referensi, 1 mini majalah, 9 situs internet.

Salah satu ideologi yang berkembang di masyarakat saat ini adalah ideologi Anarkisme, dimana ideologi ini banyak diadopsi oleh komunitas PUNK. Anarkisme yang berprinsip dasar berupa penolakan terhadap adanya eksistensi Negara dan segala bentuk hierarki menjadi menarik untuk di bahas apa lagi hal tersebut di implementasikan dalam keseharian mereka baik secara individu maupun kelompok. Kecendrungan komunitas PUNK dalam memilih anarkisme sebagai ideologi yang mereka anut menjadi tema utama dalam penelitian ini, maka skripsi ini ingin melihat **implementasi ideologi anarkisme dalam komunitas PUNK di Kota Padang.**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh di lapangan yang disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran tentang implementasi ideologi anarkisme dalam komunitas PUNK. Kajian teoritis mengenai ideologi anarkisme dan teori kelompok.

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah komunitas PUNK di Kota Padang tidak mengimplementasikan Ideologi Anarkisme dalam kehidupannya, namun ideologi anarkisme ini hanya terlihat pada setiap alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Komunitas PUNK di Kota Padang terdiri atas dua kelompok besar yang tetap saling berhubungann yaitu komunitas PUNK pemusik dan komunitas PUNK jalanan (*street punk*).

Kata Kunci: *Ideologi Anarkisme, Komunitas PUNK, Aksi-aksi langsung, Sistem Kolektif, Penolakan terhadap Bentuk Hierarki dan eksistensi Negara.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan syarat mutlak adanya sebuah negara, karena masyarakat merupakan salah satu unsur utama dalam terbentuknya sebuah negara. Masyarakat dengan segala bentuk tindakan-tindakan yang beraneka ragam di dalam kehidupan mereka, dimana ada yang bersifat positif dan bermanfaat, namun tidak jarang kita temukan masyarakat yang hanya bisa mengandalkan kekuatan fisik dan jarang menggunakan kekuatan logika dan akal cerdas mereka. Bahkan pada saat sekarang banyak kita temui masyarakat yang tidak mau tahu atau tidak respek terhadap permasalahan yang ada di lingkungan mereka sendiri. Mereka hanya cenderung memikirkan kehidupan pribadi, bagaimana kehidupan mereka tetap berjalan dengan baik tanpa memperhatikan kesalahan-kesalahan yang telah dilahirkan oleh rezim atau penguasa yang hal itu sebenarnya dapat merugikan kehidupan mereka.

Saat ini muncul berbagai bentuk penolakan dari masyarakat terhadap segala bentuk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Cara dan bentuk penolakan tersebut juga beragam, mulai dari aksi-aksi demonstrasi, aksi teror, bahkan ada juga yang menunjukkan penolakan mereka melalui gaya hidup, fashion, musik, dll.

Berawal dari penolakan-penolakan kecil tersebut mulai bermunculan berbagai kelompok-kelompok perlawanan yang akhirnya berkembang menjadi sebuah gerakan sosial. Untuk mempertahankan dan mengembangkan sebuah

gerakan sosial, keberadaan ideologi memiliki arti penting yang sangat mendasar. Ideologi yang dalam artian umum diartikan sebagai seperangkat sistem yang diyakini; sebuah sistem ide, dimana ini sering dikaitkan dengan politik dan filsafat.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan definisi ideologi politik dari Roger Eatwell. Menurut Roger Eatwell Ideologi politik adalah himpunan nilai-nilai, ide-ide atau norma-norma, kepercayaan atau keyakinan, yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang atas dasar mana ia menetapkan posisi pada suatu kejadian atau problematika politik, dan menentukan secara dominan perilaku politik.<sup>2</sup>

Dewasa ini ideologi politik menjadi sesuatu yang selalu dibahas hampir di tiap kalangan, dari ilmuan ilmu politik, mahasiswa, hingga generasi muda yang mempunyai ketertarikan terhadap politik. Salah satu ideologi politik yang cukup menjadi sorotan pada abad ke 20 diantaranya adalah Anarkisme. Tokoh seperti Mikhail Bakunin, Pierre-Joseph Proudhon, William Goldwin, dan Prince M. Kropotkin adalah beberapa tokoh yang berpengaruh dalam lahir dan berkembangnya ideologi ini<sup>3</sup>.

Anarkisme berasal dari kata dasar anarki dengan imbuhan isme. Kata anarki merupakan kata serapan dari bahasa inggris anarchy atau anarchie (belanda/jerman/prancis), yang berakar dari kata yunani anarchos/anarchein. ini merupakan kata bentukan a (tidak/tanpa/nihil/negasi) yang disisipi n dengan archos/archein (pemerintah/kekuasaan atau pihak yang menerapkan kontrol dan

---

<sup>1</sup> Nuswantoro, *Daniel Bell: Matinya Ideologi*, Indonesiatara, Magelang, 2001, hal 49

<sup>2</sup> Roger Eatwell dan Anthony Wright, *Ideologi Politik Kontemporer* (yogyakarta: Jendela, 2004), hal 25

<sup>3</sup> Michael A. Riff, *Kamus Idologi Politik Modern* (Pustaka Pelajar, hal 1-4)

## BAB VI

### PENUTUP

#### VI.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa komunitas PUNK di kota Padang tidak mengimplementasikan ideologi anarkisme dalam kehidupannya sebagai komunitas PUNK. Namun ideologi anarkisme itu sendiri hanya dapat terlihat dari setiap alasan mereka dalam melakukan setiap tindakan dan kegiatan yang bersifat kolektif. Selain itu mereka juga hanya memilih untuk menerapkan ideologi anarkisme sesuai dengan konteks ketertindasan yang mereka rasakan saja, selama aturan yang ada tidak merugikan mereka, mereka berusaha berkompromi dengan hal tersebut.

Selain itu dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa komunitas PUNK di Kota Padang terdiri atas dua kelompok besar yang tetap saling berhubungan yaitu komunitas PUNK pemusik dan komunitas PUNK jalanan (*street punk*) namun kedua kelompok tersebut memiliki cara yang sama dalam menyampaikan ide mereka. Kedua kelompok tersebut juga bekerja sama dalam melakukan aksi-aksi dan kegiatan komunitas.

#### VI. 2 Saran

Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan dampak dari setiap tindakan dan keputusan yang mereka keluarkan. Karena tidak semua aturan yang mereka tetapkan bisa diterima dan menguntungkan masyarakat. Selain itu pemerintah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Ian. 1993. *Ideologi Politik Mutakhir*. Yogyakarta: CV. Qalam.
- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan*. Padang: Laboratorium FISIP Unand.
- Andrews, J.A dan Bob James (ed). 1986. *The Handbook Of Anarchy*. Melbourne: Libertarian Resources.
- Eatwell, Roger dan Anthony Wright. 2004. *Ideologi Politik Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Klooper, Mary. 1970. *Anarchism: From Theory To Practice*. Terjemahan oleh Daniel Guerin. New York and London: Monthly Review Press.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir, Ali. 1996. *Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat dan Teologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasir, Muhammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kaula Muda.
- Nasution. 1992. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Penerbit Transito.
- Nuswantoro, Daniel Bell. 2001. *Matinya Ideologi*. Magelang: Indonesiatara.
- Riff, Michael A. *Kamus Ideologi Politik Modern*. Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. Dan Godman, J. Douglas. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Purnanda Media.
- Sitanggang, A.R Henry. 1987. *Ideologi-ideologi Politik Kontemporer; Sebuah Analisis Komparatif*. Jakarta: Erlangga.